

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara. Berdasarkan Undang-Undang pendidikan nasional, maka pendidikan sangat dibutuhkan setiap orang pada peran kehidupan hingga berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Merdeka Belajar merupakan slogan pendidikan yang saat ini sedang digegerkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Prinsip merdeka belajar diharapkan dapat mempercepat proses reformasi pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap perlahan laju. Medikbud bahkan mengagas istilah deregulasi pendidikan karena regulasi pendidikan selama ini dinilai menghambat proses pencapaian reformasi pendidikan bermula ra pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam situasi saat ini pasca terjadinya Pandemi COVID-19 yang berimbas pada kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran secara mandiri oleh siswa yang dilakukan di rumah saja (Fahrina, dkk 2020).

Saat ini mengalami peningkatan dalam perkembangan industri karena dengan kondisi siswa belajar di rumah maka transformasi pendidikan menjadi berkembang melalui peningkatan teknologi. Belakangan ini seruan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim tentang wacana Merdeka Belajar telah berpengaruh besar terhadap strategi pembelajaran di negeri ini, bahkan menjadi sebutan semakin baku pada kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Di sini, para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai bakat dan minatnya. Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks Merdeka Belajar di era digital. Esensi merdeka dalam berpikir kuncinya ada pada seorang pendidik. Tanpa terjadi sebuah perubahan dan tindakan dari pendidik, maka tidak mungkin akan terjadi perubahan pada peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia Merdeka Belajar implikasinya adalah belajar, berpikir, berfilsafat, dan mencari pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak,

membaca dan memirsing, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: Penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Hal ini juga penulis terapkan di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan Di samping *pedagogi genre*, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pada tingkat SMK, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasikan, dan mengevaluasikan berbagai tipe teks tentang topik yang beragam.

Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Dalam proses pembelajaran guru juga harus memiliki yang namanya strategi untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Strategi ialah cara seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran, agar pembelajaran itu tidak membosankan dan bervariasi, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Etin Solihatin (2012 : 4) Strategi Pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu system pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Peserta didik mudah merasa bosan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya media pembelajaran dan penggunaan media yang belum tersedia di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membuat pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian terarah dan jelas. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan. Pembatasan masalah ini dibuat agar peneliti lebih fokus kepada batasan masalah yang ada.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan
2. Metode apa yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan
3. Bagaimana pendekatan yang dilakukan pada pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka agar kompetensi siswa SMK Swasta Pangeran Antasari medan Tercapai

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar “ di SMK swasta Pangeran Antasari Medan bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan
2. Mengetahui Metode yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan
3. Mengetahui pendekatan yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka agar kompetensi siswa SMK Swasta Pangeran Antasari Medan tercapai

1.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi

1. **Manfaat Teoritis**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam penggunaan strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar
2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

Meningkatkan proses belajar mengajar, dari segi pelaksanaan dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keefesienan siswa dalam belajar, serta meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa yang akan dikembangkan sesuai kemampuan yang diminati oleh siswa

c. Bagi SMK Swasta Pangeran Antasari Medan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk memotivasi semangat para guru, serta meningkatkan kinerja guru.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka belajar serta membantu sekolah untuk memotivasi semangat para siswa dan guru yang mengajar, serta meningkatkan kinerja guru.